

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Berdasarkan informasi dan sumber data yang diperoleh peneliti, maka data penelitian akan ditunjang dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di CV Fairuz Group Cabang Wates.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sarat dengan angka – angka dalam pengumpulan data. Peneliti perlu mengidentifikasi variabel penelitian, mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis atas hasil temuan, melakukan generalisasi dengan cara pengukuran yang objektif.¹

B. SETTING PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Cabang CV Fairuz Group yang beralamat di Gang Manyar, Desa Wates RT.02 RW.06, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai di CV Fairuz Group Cabang Wates.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu karyawan CV Fairuz Group Cabang Wates, yang terdiri dari 65 karyawan dalam jangka waktu satu bulan.

2. Sampel

Sampel adalah anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu yang diharapkan dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah semua anggota digunakan sebagai sampel. Teknik

¹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 3.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil.³ Maka penelitian ini mengambil sampel seluruh karyawan CV Fairuz Group Cabang Wates yang berjumlah 65 orang karyawan.

D. DESAIN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antarvariabel secara komprehensif, agar hasil penelitian tersebut dapat memberikan jawaban dari pertanyaan - pertanyaan penelitian. Rencana tersebut mencakup prosedur atau hal-hal yang akan dilakukan peneliti.⁴

2. Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang mengandung variasi tertentu atau memiliki nilai lebih dari satu, yaitu sebagai berikut:⁵

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - 1) *Competence* (X1)
 - 2) *Work engagement* (X2)
 - 3) Etos kerja Islami (X3)
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja Karyawan (Y).

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari tiap variabel sebelum dilakukan analisis, instrumen, dan sumber pengukuran.⁶

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 64-66.

⁴ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, 6.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 96-97.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Competence</i> (X1)	Kompetensi adalah sejumlah karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior.	a. Motif b. Watak c. Konsep diri d. Pengetahuan e. Keterampilan Menurut Spencer dan Spencer (dalam Edy Sutrisno). ⁷	Likert
<i>Work Engagement</i> (X2)	Keterikatan kerja adalah ekspresi positif dan memuaskan dari ide-ide terkait pekerjaan dan menggambarkannya sebagai pengalaman yang menyenangkan bagi karyawan. Ini melibatkan perasaan semangat, dedikasi dan penghayatan.	a. <i>Vigor</i> b. <i>Dedication</i> c. <i>Absorption</i> Menurut Schaufeli dan Bakker (dalam Endang Pitaloka dan Fadhira Meirini Putri). ⁸	Likert
Etos Kerja Islami (X3)	Etos kerja Islam adalah merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan/aqidah	a. Kerja merupakan penjabaran akidah b. Kerja dilandasi ilmu c. Kerja	Likert

⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 206-207.

⁸ Endang Pitaloka dan Fadhira Meirini Putri, "The Impact Of Employee Engagement And Organizational Commitment On Employee Performance", 120-121.

	Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.	dengan meneladani sifat-sifat Ilahi dan mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya Menurut Asifudin. ⁹	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian Menurut Robbins (dalam Sopiah dan Etta Mamang). ¹⁰	Likert

E. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang valid pula.¹¹

⁹ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islmai*, 104-129.

¹⁰ Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, 351.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 172-173.

Uji validitas ini untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji ini diukur dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel yang ada pada *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n : jumlah sampel, dan k : jumlah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat dalam kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.¹²

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 35 orang non responden untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Berikut ini hasil uji validitas non responden yaitu:

R tabel dapat diketahui dengan rumus ($df = n - 2$) yaitu $df = 35 - 2 = 33$ dengan tingkat signifikansi 5 % adalah 0,344. Berikut hasil uji validitas non responden masing – masing instrumen:

a. **Variabel Competence**

Gambar 3.1
Hasil Uji Validitas Non Responden Variabel X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21.77	7.978	.625	.777
X1.2	21.70	7.390	.538	.791
X1.3	21.73	6.271	.671	.761
X1.4	21.60	7.559	.632	.771
X1.5	21.60	7.834	.548	.787
X1.6	21.77	7.840	.481	.802

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X1) dinyatakan valid karena lebih dari 0,344.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 100.

b. Variabel *Work Engagement*

Gambar 3.2
Hasil Uji Validitas Non Responden Variabel X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.53	8.809	.623	.824
X2.2	18.63	8.447	.727	.803
X2.3	18.70	8.424	.666	.816
X2.4	18.70	8.907	.645	.820
X2.5	18.70	8.769	.585	.833
X2.6	18.40	10.041	.556	.838

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X2) dinyatakan valid karena lebih dari 0,344.

c. Variabel *Etos Kerja Islami*

Gambar 3.3
Hasil Uji Validitas Non Responden Variabel X3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.23	5.909	.362	.794
X3.2	21.27	5.582	.355	.789
X3.3	22.17	3.799	.715	.701
X3.4	22.20	3.890	.588	.747
X3.5	22.03	4.447	.595	.737
X3.6	21.93	4.271	.679	.715

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X3) dinyatakan valid karena lebih dari 0,344.

d. Variabel Kinerja Karyawan

Gambar 3.4
Hasil Uji Validitas Non Responden Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	20.57	8.668	.390	.782
Y.2	21.03	7.826	.470	.767
Y.3	20.83	7.385	.587	.738
Y.4	21.07	6.616	.677	.712
Y.5	21.00	6.828	.626	.727
Y.6	21.00	8.345	.451	.770

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (Y) dinyatakan valid karena lebih dari 0,344.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Dapat dikatakan reliabel, jika suatu alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.¹³

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Kriteria dikatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan dalam proses pengukuran dengan uji statistik *cronbach alpha* > 0.60. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan nilai koefisien < 0.60, maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 35 orang non responden untuk menentukan apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak. Berikut ini hasil uji reliabilitas non responden yaitu:

¹³ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 189.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-99.

a. Variabel *Competence*

Gambar 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden Variabel X1

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.783
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.752
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			.509
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.675
	Unequal Length		.675
Guttman Split-Half Coefficient			.670

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3.

b. The items are: X1.4, X1.5, X1.6.

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel (X1) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,670.

b. Variabel *Work Engagement*

Gambar 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden Variabel X2

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.806
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.710
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			.676
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.807
	Unequal Length		.807
Guttman Split-Half Coefficient			.801

a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3.

b. The items are: X2.4, X2.5, X2.6.

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel (X2) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,801.

c. Variabel Etos Kerja Islami

Gambar 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden Variabel X3

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.657
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.793
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			.480
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.649
	Unequal Length		.649
Guttman Split-Half Coefficient			.616

a. The items are: X3.1, X3.2, X3.3.

b. The items are: X3.4, X3.5, X3.6.

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel (X3) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,616.

d. Variabel Kinerja Karyawan

Gambar 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Non Responden Variabel Y

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.652
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.767
		N of Items	3 ^b
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			.510
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.676
	Unequal Length		.676
Guttman Split-Half Coefficient			.669

a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3.

b. The items are: Y.4, Y.5, Y.6.

Sumber : olahan data primer, 2022

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa instrumen pada variabel (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yaitu 0,669.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung jalannya aktifitas dalam perusahaan. Karakteristik metode ini yaitu pengumpulan data bisa dilakukan melalui pengamatan, pengulangan, tingkat perilaku bisa diprediksi, dan meliputi rentang waktu tidak lama.¹⁵ Peneliti melakukan observasi di CV Fairuz Group Cabang Wates untuk mendapatkan data sejarah, visi dan misi perusahaan.

2. Angket (Kuesioner)

Metode angket yaitu data lapangan didapatkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden penelitian untuk dijawabnya. Kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, bisa diberikan secara langsung kepada responden.¹⁶

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat individu atau kelompok mengenai sebuah fenomena. Pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada karyawan CV Fairuz Group Cabang Wates mengenai pengaruh *competence*, *work engagement* dan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan. Maka dibutuhkan indikator dari tiap variabel penelitian yang kemudian dijadikan sumber item – item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari tiap instrumen tersebut akan diberikan skor, yaitu sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------|-------|-----|
| a. Sangat Setuju | (SS) | : 5 |
| b. Setuju | (S) | : 4 |
| c. Netral | (N) | : 3 |
| d. Tidak Setuju | (TS) | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | : 1 |

G. SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.¹⁷ Dalam penelitian

¹⁵ Danang Sunyoto, *metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 22.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

ini data primer diperoleh langsung melalui observasi dan survey dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan CV Fairuz Group Cabang Wates.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada.¹⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh seperti profil perusahaan dari artikel, buku, dan sebagainya.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel *independent*. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas.¹⁹ Kriteria dalam mengambil keputusan uji multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflating Factor* atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹ Kriteria pengambilan keputusan adalah. Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.²²

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Mahir Menguasai SPSS, Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

²⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 142.

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 128.

²² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 141-142.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan residual tidak terdistribusi normal.²³

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²⁴

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (*competence*, *work engagement* dan etos kerja Islami) terhadap variabel *dependent* (kinerja karyawan). Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

X1 : *Competence*

X2 : *Work engagement*

X3 : Etos kerja Islami

e : standar error

β_1 : Koefisien regresi variabel *competence*

β_2 : Koefisien regresi variabel *work engagement*

β_3 : Koefisien regresi variabel etos kerja Islami

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh di antara variabel *independent* (*competence*, *work engagement* dan etos kerja Islami) terhadap variabel

²³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 109-114.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

dependent (kinerja karyawan). Tingkat nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dengan kriteria pengujian yaitu H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka variabel *independent* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka variabel *independent* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *dependent*.²⁵

c. Uji Simultan (f)

Uji simultan (f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (*competence*, *work engagement* dan etos kerja Islami) secara bersama – sama terhadap variabel *dependent* (kinerja karyawan). Tingkat nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dengan kriteria pengujian H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$. Sebaliknya, H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.²⁶

d. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (dalam Mulyono), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai dalam koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.²⁷

²⁵ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 113-114.

²⁶ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, 113.

²⁷ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, 112.